



**MAKNA PENGAMPUNAN PEREMPUAN YANG BERZINAH DALAM  
YOHANES 8:1-11 DAN RELEVANSINYA BAGI PERJUANGAN GEREJA  
DALAM MENGANGKAT MARTABAT PEREMPUAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**OLEH**

**FRANSISKUS VILLIGIUS DUA**

**NPM: 17.75.6116**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2021**

## LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Villigius Dua
2. NPM : 17.75.6116
3. Judul : Makna Pengampunan Perempuan Yang Berzinah dalam Yohanes 8:1-11 dan Relevansinya bagi Perjuangan Gereja dalam Mengangkat Martabat Perempuan

4. Pembimbing:

1. Dr. Philipus Ola Daen  
(Penanggung Jawab)

  
: .....

2. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.

  
: .....

3. Dr. Puplius Meinrad Buru

  
: .....

5. Tanggal Diterima

: 20 Maret 2020

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I



Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero



Dr. Otto Gusti N. Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik



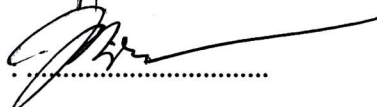
Pada  
27 April 2021

Mengesahkan  
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

Ketua  
  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic.
2. Dr. Puplius Meinrad Buru
3. Dr. Philipus Ola Daen

  
:.....  
  
:.....  
  
:.....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Villigius Dua

NPM : 17.75.6116

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledaleto, 27 April 2021

Yang menyatakan



Fransiskus Villigius Dua

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Villigius Dua

NPM : 17.75.6116

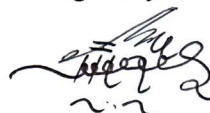
demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: MAKNA PENGAMPUNAN PEREMPUAN YANG BERZINAH DALAM YOHANES 8:1-11 DAN RELEVANSINYA BAGI PERJUANGAN GEREJA DALAM MENGANGKAT MARTABAT PEREMPUAN, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal : 27 April 2021

Yang menyatakan



Fransiskus Villigius Dua

## KATA PENGANTAR

Perendahan martabat perempuan masih kerap kali terjadi dalam kehidupan masyarakat. Perempuan kerap kali mengalami tindakan diskriminasi. Perempuan masih belum diperlakukan secara layak seturut martabatnya yang luhur. Pandangan bahwa perempuan merupakan pribadi yang lemah, berada di bawah kekuasaan laki-laki masih dihidupi oleh masyarakat. Pandangan ini sejatinya menghantarkan perempuan pada situasi yang tidak menguntungkan bagi dirinya, yakni mengalami ketidakadilan dan diskriminasi. Kehadirannya di masyarakat sungguh tidak diperhitungkan.

Persoalan perendahan martabat perempuan ini sejatinya terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti agama, budaya dan pemerintahan. Agama dalam hal ini Gereja Katolik sering menjadi penyebab terjadinya perendahan martabat perempuan. Gereja Katolik meskipun berbagai ajaran dan pandangan mengakui martabat perempuan, pada kenyataannya dalam kehidupan masih menampilkan tindakan yang merendahkan martabat perempuan. Realitas ini menghantar Gereja pada situasi yang penuh tantangan sekaligus gugatan. Gereja harus berani memperbaharui dirinya dalam kaitannya dengan sikap dan perlakuannya terhadap perempuan. Gereja Katolik seturut teladan Yesus yang mana dalam segala pengalaman-Nya dengan perempuan menampilkan sikap dan tindakan yang menjunjung tinggi martabat perempuan, dipanggil untuk membawa perubahan yang baik bagi perempuan, teristimewa menghantar perempuan untuk mampu keluar dari lingkup tindakan yang merendahkan martabatnya. Pengalaman Yesus dengan perempuan yang berzinah yang dihadapkan kepada-Nya oleh para ahli Taurat dan orang Farisi yang dikisahkan dalam Injil Yohanes 8:1-11 sejatinya memberi gambaran yang jelas bagi Gereja dalam memperlakukan perempuan dan perjuangannya mengangkat martabat perempuan.

Dalam proses menyelesaikan tulisan ini, penulis menyadari banyak tantangan, kendala dan kekurangan, baik yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri. Berhadapan dengan tantangan, kendala dan kekurangan ini, ada banyak pihak yang

membantu penulis melewatinya sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. Atas dasar ini, penulis menyampaikan limpah terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis.

*Pertama*, kepada Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran, ketulusan dan kerendahan hati dalam mengoreksi dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam proses pengerjaan tulisan ini.

*Kedua*, kepada Dr. Puplius Meinrad Buru atas pengorbanan, waktu dan kesediaan menjadi penguji sehingga tulisan ini dapat diterima sebagai tulisan ilmiah.

*Ketiga*, kepada seluruh anggota keluarga, teristimewa ayah Lama Primus, ibunda Margaretha Sani, kakak Alfons Mapa Mulu, adik Veronika Reygina Mulu dan adik Vinsensius Primus Mesus Mapa, yang telah mendoakan, menguatkan dan memotivasi saya dalam menyelesaikan tulisan ini.

*Keempat*, kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang dengan segala keterbukaannya telah menerima penulis untuk ikut ambil bagian dalam menempuh dan menggali ilmu pengetahuan dari para dosen serta sarana yang disediakan bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

*Kelima*, kepada semua konfrater Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing dalam menyelesaikan skripsi ini, teristimewa kepada teman-teman seangkatan Ritapiret'61 dan para Frater Keuskupan Larantuka.

Suatu kebanggaan bagi penulis dapat menyelesaikan tulisan ini. Penulis berharap agar tulisan ini bermanfaat dan memberi sumbangsih bagi perjuangan Gereja dalam mengangkat martabat perempuan.

Sebagai insan yang lemah, penulis menyadari ada banyak keterbatasan dan kekurangan dalam tulisan ini. Atas kekurangan itu, penulis mengharapkan masukan, kritikan dan usul saran bagi penulis dalam menyempurnakan tulisan ini agar menjadi

tulisan yang lebih baik. Mari bersatu hati dan bergandeng tangan untuk memperjuangkan martabat perempuan.

Ritapiret, April 2021

Penulis



## Daftar Singkatan

|                  |  |
|------------------|--|
| Bdk.             | : Bandingkan   |
| Bil.             | : Bilangan   |
| BPK Gunung Mulia | : Badan Penerbit Kristen   |
| DPP (Partai)     | : Dewan Pengurus Pusat   |
| DPP (Gereja)     | : Dewan Pastoral Paroki  |
| DPR              | : Dewan Perwakilan Rakyat  |
| DPRD             | : Dewan Perwakilan Rakyat Daerah   |
| ed.              | : Editor   |
| Ef.              | : Efesus   |
| FABC             | : Federation of Asian Bishops' Conferences (Federasi Konferensi-Konferensi para Uskup se-Asia) |
| HAM              | : Hak Asasi Manusia  |
| Im.              | : Imamat   |
| KBG              | : Komunitas Basis Gerejawi   |
| KDRT             | : Kekerasan Dalam Rumah Tangga   |
| Kej.             | : Kejadian   |
| Kel.             | : Keluaran   |
| KLB              | : Kongres Luar Biasa   |
| Komnas           | : Komisi Nasional  |
| Kor.             | : Korintus   |
| KUBI             | : Kamus Umum Bahasa Indonesia  |
| LPBAJ            | : Lembaga Pembentukan Berlanjut Arnoldus Jansen  |
| NTT              | : Nusa Tenggara Timur  |
| P2WKSS           | : Peningkatan Peran Wanita dalam mewujudkan Keluarga Sehat Sejahtera                           |
| PBB              | : Perserikatan Bangsa-Bangsa   |

|         |   |
|---------|---|
| PDI     | : Partai Demokrasi Perjuangan                           |
| penerj. | : Penerjemah  |
| RI      | : Republik Indonesia                                    |
| RUU-APP | : Rancangan Undang-Undang Anti Pornografi dan Pornoaksi |
| SM      | : Sebelum Masehi  |
| STOVIA  | : School tot Opleiding van Indische Artsen              |
| SWT     | : Subhanahu wa ta'ala (Mahatinggi dan Mahasuci)         |
| Ul.     | : Ulangan   |
| Vol.    | : Volume  |
| WEF     | : The World Economic Forum (Forum Ekonomi Dunia)        |
| Yoh.    | : Yohanes   |

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | i   |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL</b> .....   | ii  |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....  | iii |
| <b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....   | iv  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI<br/>UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> ..... | v   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | vi  |
| <b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....  | ix  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | xi  |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....   | 1   |
| 1.1 Latar Belakang .....   | 1   |
| 1.2 Tujuan Penulisan.....  | 7   |
| 1.3 Metode Penulisan.....  | 8   |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....  | 8   |
| <b>BAB II PEREMPUAN DALAM KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT</b> .....                              | 10  |
| 2.1 Konsep Tentang Perempuan .....   | 10  |
| 2.1.1 Secara Etimologis.....   | 10  |
| 2.1.2 Menurut Pandangan Para Ahli .....  | 10  |
| 2.1.2.1 Plato.....   | 10  |
| 2.1.2.2 Thomas Aquinas.....  | 11  |
| 2.1.2.3 Agustinus.....   | 13  |
| 2.1.2.4 Sherry Ottner .....  | 13  |
| 2.1.2.5 Sigmund Freud .....  | 14  |
| 2.1.2.6 Ki Hadjar Dewantara.....   | 15  |
| 2.1.2.7 Mahatma Gandhi .....   | 16  |
| 2.1.3 Gambaran Kitab Suci Tentang Perempuan .....  | 17  |
| 2.1.3.1 Perempuan dalam Kitab Suci Perjanjian Lama.....                                      | 17  |
| 2.1.3.2 Perempuan dalam Kitab Suci Perjanjian Baru .....                                     | 19  |

|   |  |    |
|---|--|----|
| 2.1.4   | Menurut Agama-Agama.....   | 20 |
| 2.1.4.1   | Perempuan menurut Agama Islam .....                                      | 20 |
| 2.1.4.2   | Perempuan menurut Agama Hindu .....                                      | 21 |
| 2.1.4.3   | Perempuan menurut Konsili Vatikan II.....                                | 22 |
| 2.2   | Realitas Sosial Kehidupan Perempuan Dalam Masyarakat.....                | 23 |
| 2.2.1   | Bidang Sosial Budaya .....   | 24 |
| 2.2.2   | Bidang Sosial Ekonomi .....  | 26 |
| 2.2.3   | Bidang Sosial Politik .....  | 28 |
| 2.2.4   | Bidang Religius .....  | 30 |
| 2.2.5   | Bidang Pendidikan .....  | 32 |
| 2.2.6   | Bidang Hukum .....   | 33 |
| <b>BAB III GAMBARAN UMUM INJIL YOHANES DAN KAJIAN</b> |  |    |
| <b>EKSEGETIS YOHANES 8:1-11 DAN MAKNA PENGAMPUNAN</b> |  |    |
| <b>PEREMPUAN YANG BERZINAH.....</b>                   |  |    |
| 3.1   | Gambaran Umum Injil Yohanes .....  | 37 |
| 3.1.1   | Penulis Injil Yohanes.....   | 38 |
| 3.1.2   | Latar Belakang Injil Yohanes.....  | 40 |
| 3.1.3   | Karakteristik Injil Yohanes.....   | 42 |
| 3.1.3.1   | Pidato/Wejangan .....  | 42 |
| 3.1.3.2   | Dialog .....   | 42 |
| 3.1.3.3   | Sindiran .....   | 43 |
| 3.1.3.4   | Makna Ganda .....  | 43 |
| 3.1.3.5   | Bingkai (Inklusio).....  | 43 |
| 3.1.4   | Susunan Injil Yohanes.....   | 44 |
| 3.1.4.1   | Prolog/Prakata .....   | 44 |
| 3.1.4.2   | Kitab Tanda-Tanda.....   | 45 |
| 3.1.4.3   | Kitab Kemuliaan.....   | 46 |
| 3.1.4.4   | Penutup.....   | 47 |
| 3.2   | Kajian Eksegetis Yohanes 8:1-11 .....                                    | 48 |
| 3.2.1   | Konteks.....   | 48 |
| 3.2.1.1   | Percakapan dengan Ibu-Nya pada Perkawinan di Kana (Yohanes 2:1-11 )..... | 48 |
| 3.2.1.2   | Percakapan dengan Perempuan Samaria (Yohanes 4:1-42).....                | 51 |
| 3.2.1.3   | Percakapan dengan Maria Magdalena (Yohanes 20:1-18).....                 | 53 |

|  |   |            |
|--|---|------------|
| 3.2.2  | Eksegese Yohanes 8:1-11.....  | 55         |
| 3.2.2.1  | Latar Kisah (Yoh. 7:53-8:2).....  | 57         |
| 3.2.2.2  | Yesus dengan para Pemuka Agama (Yoh. 8:3-9).....  | 58         |
| 3.2.2.3  | Yesus dengan Perempuan yang Berdosa (Yoh. 8:10-11).....   | 63         |
| 3.3  | Rangkuman.....  | 66         |
| <b>BAB IV PERJUANGAN GEREJA DALAM MENANGKAT MARTABAT PEREMPUAN DALAM TERANG PENGAMPUNAN PEREMPUAN YANG BERZINAH.....</b> |   | <b>71</b>  |
| 4.1  | Sekilas Tentang Gereja.....   | 71         |
| 4.1.1  | Pengertian Gereja.....  | 71         |
| 4.1.2  | Tugas Gereja.....   | 73         |
| 4.1.2.1  | Tugas Mewartakan.....   | 73         |
| 4.1.2.2  | Tugas Pengudusan.....   | 74         |
| 4.1.2.3  | Tugas Melayani.....   | 75         |
| 4.2  | Relevansi Makna Pengampunan Perempuan yang Berzinah bagi Perjuangan Gereja Mengangkat Martabat Perempuan..... | 76         |
| 4.2.1  | Gereja yang Berpihak.....   | 76         |
| 4.2.1.1  | Gereja yang Bertobat.....   | 79         |
| 4.2.1.2  | Gereja yang Memahami: Sama dalam Kata dan Tindakan.....   | 83         |
| 4.2.2  | Gereja yang Terlibat.....   | 84         |
| 4.2.2.1  | Dialog.....   | 85         |
| 4.2.2.1.1  | Gereja Membangun Dialog dengan Perempuan.....   | 87         |
| 4.2.2.1.2  | Gereja Membangun Dialog dengan Agama-agama lain.....  | 89         |
| 4.2.2.1.3  | Gereja Membangun Dialog dengan Budaya.....  | 91         |
| 4.2.2.1.4  | Gereja Membangun Dialog dengan Pemerintah.....  | 92         |
| 4.2.2.2  | Gereja Mendengarkan dan Menyuarakan.....  | 93         |
| 4.2.2.3  | Gereja Memberdayakan.....   | 94         |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>  |   | <b>97</b>  |
| 5.1  | Kesimpulan.....   | 97         |
| 5.2  | Usul Saran.....   | 100        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>   |   | <b>103</b> |